

ABSTAK SKRIPSI

Persetujuan GATT dan AFTA membawa dampak yang besar bagi para pelaku bisnis baik di Indonesia maupun di seluruh pelosok dunia. Kegiatan perekonomian serasa dipacu dengan cepat. Disana sini muncul badan usaha-badan usaha baru yang memproduksi produk atau jasa yang sejenis. Perang pasar tidaklah mungkin dihindari lagi. Masing-masing badan usaha memproduksi barang atau jasa yang lebih baik dalam hal kualitas, harga dan lainnya. Menciptakan produk-produk baru dan reformulasi produk lama agar sesuai dengan kebutuhan pasar merupakan usaha untuk mencegah kemerosotan dalam usaha dan kemungkinan gulung tikar.

Pada dasarnya, setiap badan usaha didirikan untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu mendapatkan laba yang maksimum. karena dari laba yang didapatkan tersebut nantinya akan berguna untuk menjamin kelangsungan hidup badan usaha.

Pada badan usaha dagang, aktivitas penjualan merupakan tulang punggung dari semua kegiatan badan usaha serta penunjang kelangsungan hidup badan usaha, karena dari aktivitas inilah badan usaha memperoleh pendapatan. Pelaksanaan aktivitas penjualan ini terdiri dari dua macam, yaitu penjualan yang dilakukan secara tunai, dimana nantinya akan diperoleh kas atau uang tunai, dan penjualan yang dilakukan secara kredit yang menimbulkan piutang dan kemudian akan dilanjutkan dengan proses penagihan untuk memperoleh kas atau uang tunai.

Pencatatan untuk pengakuan pendapatan juga ada dua, yaitu secara cash basis dan secara accrual basis. Oleh karena perlakuan akuntansinya yang tidak sama antara kedua pencatatan tersebut maka perlu mendapat perhatian dan perlu ditangani, sehingga tujuan badan usaha untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dapat tercapai.

Sebagai aktivitas terpenting di dalam mencapai tujuan utama badan usaha agar diperoleh keuntungan yang maksimal, akuntansi penjualan melibatkan banyak pihak dalam proses pelaksanaannya. Dalam usaha untuk mengetahui apakah pendapatan yang diterima badan usaha tersebut sesuai dengan yang seharusnya (sebenarnya) dari waktu ke waktu, maka perlu adanya kebijakan akuntansi yang